ABSTRAK

Riska Widya, B06208158, 2012. *Pendengar Muda dan Program Musik Keroncong (Studi Deskriptif Tentang Motif Pendengar Muda Program Musik Keroncong PRO 4 AM 585 KHz RRI Surabaya). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.*

Kata Kunci : Program Keroncong AM 585 KHz PRO 4 RRI Surabaya, Pendengar Muda, Motif.

PRO 4 AM 585 KHz RRI Surabaya yang mengangkat tema etnik dan budaya menyajikan program musik budaya seperti keroncong, campursari, dan gending Jawa. Salah satunya program Mancong (Manasuka Langgam Keroncong) yang menyiarkan lagu-lagu keroncong dengan membuka line interaktif dengan pendengar. Pendengar muda dari Paguyuban Pecinta RRI Surabaya berusia antara 13 – 22 tahun yang tercatat dalam data atau buku monitoring PPRS sebanyak 6 orang. Mereka mendengarkan program keroncong karena kebutuhan yang akhirnya memunculkan motif mendengarkan.

Untuk mengetahui dorongan pendengar muda dalam mengikuti program keroncong di PRO 4 RRI Surabaya, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dengan pendengar muda dan KASI PRO 4 RRI Surabaya. Teori yang digunakan adalah teori *Uses and Gratification*. Teori tersebut menyatakan bahwa pada dasarnya khalayak bersifat aktif dan selektif dalam memilih media massa.

Hasil dalam penelitian ini adalah terbentuk komunikasi antara pendengar dengan penyiar dan pendengar dengan pendengar muda. Dari situ juga muncul motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial serta motif hiburan. Karena melalui program Mancong, pendengar muda dapat memenuhi kebutuhannya seperti mendapatkan informasi, pengalaman baru, meningkatkan status sosial pendengar, menambah teman, dan mendapatkan hiburan.

Dengan adanya media massa, maka setiap individu dapat memilih jenis media massa mana yang cocok untuk memenuhi kebutuhannya. Meskipun banyak media baru yang menduduki dunia penyiaran, namun radio tak kalah eksisnya untuk memenuhi kebutuhan pendengar dan mendorong pendengar dapat termotivasi untuk mendengarkan melalui program-program yang disajikan memiliki varian program.

Peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara motif dan kepuasan dalam mendengarkan program keroncong di radio, bukan hanya kepada pendengar muda saja tetapi untuk seluruh pendengar RRI Surabaya, sehingga dapat diketahui bentuk komunikasi serta motif mendengarkan program keroncong dapat berkembang dan menemukan masukan untuk media radio.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id